

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN
WISATAWAN TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE
PANGRANGO (TNGGP) CIANJUR SUKABUMI**

SKRIPSI

AGIS MAULANA

20200080221



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN
WISATAWAN TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE
PANGRANGO (TNGGP) CIANJUR SUKABUMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar
Sarjana Manajemen*

AGIS MAULANA

20200080221



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI**

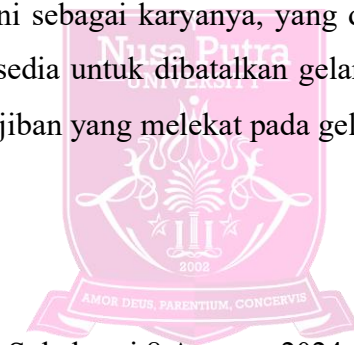
2024

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN
WISATAWAN TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE
PANGRANGO (TNGGP) CIANJUR SUKABUMI

NAMA : AGIS MAULANA NIM
20200080221

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Sukabumi, 8 Agustus 2024

AGIS MAULANA

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN
WISATAWAN TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE
PANGRANGO (TNGGP) CIANJUR SUKABUMI
NAMA : AGIS MAULANA NIM
2020200080221

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal ... 2024, Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen (S.M)

Sukabumi, 8 Agustus 2024

Pembimbing I



Bonse Aris Mandala P S, M.M
NIDN. 0429038002

Pembimbing II



Umar Mansur, M.M
NIDN. 0429038002

Ketua Penguji

Dr. Slamet Sutrisno
NIDN.0307028902

Kepala Program Studi

Ana Yuliana Jasuni M.M.
NIDN.0414079101

Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSATeddy Lesmana.S.H.,M.H
NIDN.0414058705

Abstrak

Pengembangan dan peningkatan wisatawan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango penting bagi kemandirian ekonomi daerah Cianjur Sukabumi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan cara yang tepat dalam mengembangkan dan meningkatkan Wisatawan TNGGP di daerah Cianjur Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan Metode Penelitian Kualitatif dan teknik analisis SWOT. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola TNGGP yaitu pegawai bagian pemasaran. Adapun temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1.Faktor Internal yang menjadi kekuatan TNGGP adalah kemudahan mengakses wisata, tarif tiket masuk yang terjangkau banyak diversifikasi produk,sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga kerja yang kompeten dibidangnya masing-masing Sedangkan factor internal yang menjadi kelemahan TNGGP adalah adanya aktivitas masyarakat yang merugikan pihak TNGGP berupa perburuan liar, pengebangan pohon dan pemberian akses masuk melalui jalur tidak resmi 2. Faktor strategis eksternal yang menjadi peluang TNGGP adalah adanya dukungan dari pemerintah daerah, hubungan masyarakat yang terjaga, serta dapat memanfaatkan teknologi dan informasi dengan baik dan adanya layanan jasa pendukung dan penunjang dalam wisata. Sedangkan yang menjadi ancaman bagi TNGGP adalah cuaca ekstrim yang tidak dapat diprediksi sehingga akan mengganggu operasional, kenaikan BBM 3. Pemasaran yang dilakukan oleh TNGGP dalam mempromosikan wisatanya adalah dengan pemasaran digital melalui pembuatan konten digital. Kegiatan pemasaran dilakukan oleh tenaga kerja TNGGP tanpa adanya Kerjasama ataupun campur tangan pihak ketiga. Strategi promosi wisata yang dilakukan belum maksimal sehingga tidak ada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: Pariwisata, Pemasaran, Penjualan, Promosi



Abstract

The development and increase of tourists at Gunung Gede Pangrango National Park is important for the economic independence of the Cianjur Sukabumi area. The aim of this research is to find the right way to attract and increase TNGGP tourists in the Cianjur Sukabumi area. The method used in this research is Qualitative Research Methods and SWOT analysis techniques. The informants in this research were TNGGP managers, marketing employees. The findings of this research can be concluded as follows: 1. Internal factors that are the strengths of TNGGP are ease of access to tourism, affordable entry ticket rates, lots of product diversification, adequate facilities and infrastructure and competent workforce in their respective fields. Meanwhile, internal factors are TNGGP's weakness is that there are community activities that are detrimental to TNGGP in the form of illegal hunting, cutting down trees and providing access through unofficial channels. 2. External strategic factors that become opportunities for TNGGP are support from local government, maintained community relations, and being able to utilize technology and good information and the existence of supporting and ancillary services in tourism. Meanwhile, what is a threat to TNGGP is unpredictable extreme weather that will disrupt operations, fuel increases. 3. The marketing carried out by TNGGP in promoting its tourism is digital marketing through digital content creation. Marketing activities are carried out by TNGGP workers without any collaboration or interference from third parties. The tourism promotion strategy implemented has not been optimal so there is no increase in the number of tourist visits

Keywords: *Tourism,marketing,Sales, Promotion,*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Umkm Brandall Creative Di Kabupaten Sukabumi“. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen di Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra. Maksud dari disusunnya skripsi ini yaitu mempermudah pengusaha percetakan digital dalam melakukan promosi produk. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu, bapak dan saya adik saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta doa yang tulus sehingga penulis termotivasi untuk melanjutkan belajar sampai jenjang perguruan tinggi.
2. Bapak Dr. Kurniawan.,ST, M. Si, MM Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi
3. Bapak Anggy Pradiftha J.,S.pd.,M.T. Wakil Rektor Universitas Nusa Putra sukabumi
4. Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Ana Yuliana Jasuni,M.M
5. Dosen Pembimbing I Bapak Bonse Aris Mandala Putra S, M.M dan Dosen Pembimbing II Umar Mansur, M.M yang telah memberikan dorongan, saran dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis.
6. Rekan - rekan teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamin

Sukabumi,8 Agustus 2024

Agis Maulana



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agis Maulana
NIM : 2020200080221
Program Studi : Manajemen
Jenis karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN WISATAWAN TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO (TNGGP) CIANJUR SUKABUMI”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 8 Agustus

2024

Yang Menyatakan

Agis Maulana



DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
Abstrak	iii
Abstract	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.1.1 Pariwisata	6
2.1.2 Jenis jenis wisata	8
2.1.3 Kepariwisata alam	9
2.1.4 Sarana dan prasarana	10

2.1.5	Faktor yang mempengaruhi perkembangan pariwisata	10
2.1.6	Lingkungan pengelola	12
2.1.7	Strategi pengembangan wisata	13
2.2	Penelitian Terkait.....	13
2.3	Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		16
3.1	Tahapan Penelitian	16
3.1.1	Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.1.2	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
3.1.3	Subjek dan Objek Penelitian	17
3.1.4	Sumber Data.....	18
3.2	Teknik Pengumpulan Data	18
3.3	Teknik Analisis Data	20
3.4	Analisis matriks SWOT.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Profil Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.....	22
4.1.1	Wilayah Administratif.....	22
4.1.2	Visi & Misi.....	22
4.1.3	Struktur Organisasi	23
4.1.4	Data Kunjungan wisatawan.....	25
4.2	Penyajian Data.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		34
5.1	Kesimpulan.....	34
5.2	Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN.....		38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Kerangka Pemikiran	15
Gambar 2.3.1 Alur Penelitian.....	16
Gambar 4.1.1 Struktur Organisasi TNGGP	23



DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1.1 Data Kunjungan Wisata	25
Tabel 4.2.1 Faktor strategis Internal	28
Tabel 4.2.2 Faktor strategis eksternal	28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal akan keindahan alam serta keanekaragaman hayati dan hewaninya. Letak geografis Indonesia berada tepat ditengah garis khatulistiwa yang membuatnya menjadi negara bermusim tropis dengan tanah subur yang dilengkapi dengan keindahan ekosistem alam yang kaya akan flora dan fauna.

Berbicara tentang keindahan alam erat kaitannya dengan pariwisata, khususnya pariwisata alam. Pariwisata merupakan kegiatan mengunjungi sebuah tempat yang dianggap menarik atau memiliki daya tarik bagi pengunjung. Indonesia memiliki banyak sekali tempat wisata alam yang indah. Namun, diantara sekian banyaknya wisata alam di Indonesia yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan lokal dan internasional adalah Taman Wisata Gunung Gede Pangrango.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) merupakan salah satu obyek wisata alam yang paling banyak dikunjungi, kawasan TNGGP selain memiliki keindahan alam yang indah juga memiliki banyak jenis flora yang langka. Terdapat sekitar 1.000 jenis flora dengan 57 famili dan 925 jenis tumbuhan berbunga (spermatophyta). Taman Nasional Gunung Gede Pangrango pada dasarnya bukanlah satu gunung melainkan dua gunung berbeda yang saling berhimpitan, yakni gunung Gede dan gunung Pangrango. Kedua gunung tersebut berada di tiga kawasan yang berbeda yakni Bogor, Cianjur dan Sukabumi.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango memiliki jumlah kunjungan wisatawan yang cenderung terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun, semenjak adanya pandemi covid-19 kegiatan pariwisata ditutup untuk sementara waktu dan ketika pandemi selesai jumlah kunjungan wisatawan tidak sebanyak jumlah kunjungan sebelum adanya pandemi Covid-19.

Berkurangnya jumlah kunjungan wisatawan sendiri umumnya bisa disebabkan dari banyak hal, dalam kasus Taman Nasional Gunung Gede Pangrango jika dilihat dari sudut pandang pengguna jasa pariwisata (pendaki, peneliti, komunitas dan institusi pendidikan) TNGGP dalam melakukan pengelolaannya kurang maksimal dan dari segi promosi objek wisata masih sangat minim.

Dengan berkurangnya jumlah wisatawan maka pendapatan yang diterima oleh pengelola juga akan mengalami penurunan bahkan masyarakat sekitar juga yang mencari nafkah di kawasan wisata akan terkena dampaknya. Masalah kurangnya pengelolaan objek wisata dan promosi yang kurang maksimal tidak boleh dibiarkan begitu saja, harus ada suatu pergerakan dan perubahan baik dalam hal strategi pengembangan objek wisata maupun strategi promosinya.

Dengan adanya penyesuaian strategi pengembangan dan promosi objek wisata maka akan ada peluang untuk meningkatkan kembali jumlah kunjungan wisatawan seperti sebelumnya bahkan lebih, maka dari itu perancangan kembali strategi untuk pengembangan usaha harus dilakukan mulai dari menganalisis faktor internal dan eksternal lingkungan bisnis hingga strategi promosi bisnis.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dalam mempromosikan objek wisatanya dilakukan dengan menggunakan pemasaran media sosial melalui platform instagram dan website resmi sedangkan pengembangan objek wisata menggunakan strategi SWOT, namun kedua hal yang dilakukan tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Berlandaskan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN WISATAWAN TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO (TNGGP) CIANJUR SUKABUMI”

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini yang mengacu pada latar belakang diatas, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lingkungan internal dan eksternal Taman Nasional Gunung Gede Pangrango?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam melakukan pengembangan dan peningkatan wisatawan TNGGP?
3. Bagaimana Strategi pengembangan dan peningkatan wisatawan apa yang dapat diterapkan oleh TNGGP?

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan ditetapkan dalam penelitian ini dengan tujuan membatasi topik pembahasan yang tidak terkait dengan penelitian supaya terhindar dari penyimpangan pokok pembahasan, sehingga pembahasan penelitian lebih fokus dan dapat memenuhi tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pokok pembahasan dalam penelitian ini meliputi strategi pengembangan dan peningkatan wisatawan dalam lingkup industri pariwisata pada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Cianjur Sukabumi.
2. Penelitian ini membahas strategi pengembangan dan peningkatan wisatawan menggunakan analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity dan Threat), strategi penetapan harga dan promosi produk.
3. Penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan yang telah dilakukan TNGGP dan menganalisisnya supaya dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi lingkungan internal dan eksternal TNGGP
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan dalam melakukan pengembangan dan peningkatan wisatawan TNGGP?
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan dan diterapkan untuk meningkatkan wisatawan TNGGP?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat akademis

Dapat menambah khasanah keilmuan bagi khalayak umum serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya oleh segenap civitas akademika.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pengelola taman wisata atau pengusaha agribisnis dalam mengembangkan dan mempromosikan objek wisatanya.

3. Bagi pihak lain

Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam pengembangan objek wisata dan promosi objek wisata.

1.5 Sistematika Penulisan

Peneliti membuat suatu sistematika dalam menyusun penelitian ini dengan tujuan supaya lebih terarah dalam menganalisis hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama berisi suatu isu atau permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian, tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat dari hasil penelitian. Bab ini terdiri dari latar belakang,

rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua dalam penelitian ini meliputi penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dan penjabaran teori yang terkait dengan topik penelitian hingga pemikiran konseptual penelitian. Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, tinjauan teori, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini proses penelitian yang akan dilakukan dijabarkan secara sistematis, meliputi penentuan pendekatan penelitian, lamanya penelitian, lokasi penelitian, subjek serta objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode pengabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini hasil dari penelitian yang telah dilakukan dijabarkan secara keseluruhan dalam bentuk penyajian data serta berupa temuan atau fakta baru.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir berisi kesimpulan dan saran yang membahas tercapai tidaknya penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan oleh pemilik atau pengelola objek yang diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan internal TNGGP sudah sangat mendukung, berdasarkan factor internal strategis yang dimiliki TNGGP adalah kemudahan dalam mengakses lokasi wisata, tarif tiket masuk yang terjangkau, banyak diversifikasi produk, sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga kerja yang kompeten dibidangnya masing-masing. Faktor strategis eksternal yang menjadi peluang TNGGP adalah adanya dukungan dari pemerintah daerah, hubungan masyarakat yang terjaga, serta dapat memanfaatkan teknologi dan informasi dengan baik dan adanya layanan jasa pendukung dan penunjang dalam wisata. Sedangkan kondisi lingkungan eksternal TNGGP yang menjadi kelemahan serta ancaman adalah adanya aktivitas masyarakat yang merugikan pihak TNGGP berupa perburuan liar, penebangan pohon dan pemberian kases masuk melalui jalur tidak resmi, cuaca ekstrim yang tidak dapat diprediksi sehingga akan mengganggu operasional, hingga kenaikan BBM.
2. Dalam hal upaya peningkatan wisatawan, TNGGP melakukan promosinya secara digital melalui pembuatan konten digital yang diposting di media sosial Instagram milik TNGGP. Promosi wisata yang dilakukan tidak dilakukan secara intensif dan tidak terjadwal serta postingan konten digital yang dilakukan oleh TNGGP belum memenuhi unsur promosi sepenuhnya. Sedangkan dalam upaya pengembangan wisata TNGGP menerapkan pendekatan 4A element (Atraction, Ancillary, Amenities & Accesibility) adanya tempat menarik, kemudahan akses, pelayanan yang baik hingga kelengkapan sarana prasarana yang masing-masing dari unsur tersebut sudah sangat sesuai dengan kondisi lingkungan TNGGP. Namun, masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki seperti bangunan dan infrastruktur yang rusak, seta layanan tambahan yang masih dikelola oleh pihak luar.

3. Pemasaran yang dilakukan oleh TNGGP dalam mempromosikan wisatanya adalah dengan pemasaran digital melalui pembuatan konten digital. Kegiatan pemasaran dilakukan oleh tenaga kerja TNGGP tanpa adanya Kerjasama ataupun campur tangan pihak ketiga. Strategi promosi wisata yang dilakukan belum maksimal sehingga tidak ada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.



5.2 Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat atas kerja keras yang telah dilakukan pegawai serta Pengelola Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, disertai dengan keterbatasan pemahaman peneliti yang baru belajar tentang pemasaran. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan adalah:

1. TNGGP perlu meningkatkan jumlah produksi konten promosi wisata di akun media sosial Instagram dan media sosial lainnya seperti Tiktok baik melalui Kerjasama maupun dikelola sendiri.
2. Dalam peningkatan wisatawan perlu adanya penambahan atau pembaruan produk yang sudah ada agar wisatawan tertarik terhadap pembaruan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. 2015. *Manajemen Strategi Pemasaran*, Jakarta: Pustaka Setia
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-press. cet ke-1.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. 2019. *Manajemen Pemasaran ; Dasar, Konsep dan Strategi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. cet ke-17.
- Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kotler dan Armstrong. 2001. *Prinsip-prinsip pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Lexy J. Moleong. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. 1992. *Dasar-dasar periklanan*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1992. *Analisis data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Morrison. 2010. *Periklanan: Komunikasi pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Nasution. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Taraiti
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Saladin, Djaslim dan Oesman, Yevismarti. 1994. *Intisari Manajemen Pemasaran*. Bandung: Media Iptek.
- Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2015. *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*. Jakarta: CAPS. cet ke-1

- Sunyoto, Danang. 2015. *Strategi Pemasaran*. Jakarta: CAPS. cet ke-1
- Swasta, Basu. 2002. *Azas- Azas Marketing*. Yogyakarta: Liberty.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif*, (dasar-dasar dan aplikasi). Malang: Ya3 Malang.
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Undang-undang No. 5. Tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya. (Jakarta: Departemen Kehutanan Republik Indonesia, 1990)
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 18. Tahun 1994 Tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Zona Pemanfaatan Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam. (Jakarta: Departemen Kehutanan Republik Indonesia, 1994)
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 68. Tahun 1998 Tentang Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam. (Jakarta: Departemen Kehutanan Republik Indonesia, 1998)
- Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia. Undang-Undang No. 9. Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan. (Jakarta: Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia, 1990)
- David, Fred R. konsep Manajemen Strategi. Edisi Ke Tujuh. Versi Bahasa Indonesia. (Jakarta, PT. Prenhallindo, 2002)
- Damanik, Janianton. dan F. Weber, Helmut. Perencanaan Ekowisata. (Yogyakarta, CV. ANDI OFFSET, 2006)
- Kodhyat, H. Sejarah Pariwisata dan Pengembangan di Indonesia. (Jakarta, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996)
- Rangkuti, F. Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21). (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000)